

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko memiliki peran signifikan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, sedangkan kecenderungan *internal* maupun *external locus of control* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam mempengaruhi keputusan tersebut. Selain itu, *locus of control* juga tidak berperan sebagai variabel moderasi persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi. Temuan ini memberikan wawasan baru terkait pentingnya aspek psikologis, khususnya persepsi risiko, dalam memahami perilaku pengambilan keputusan investasi, sekaligus menyoroti keterbatasan pengaruh *locus of control* dalam konteks pengambilan keputusan investasi.

B. Implikasi

Faktor persepsi risiko terbukti mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Pemahaman yang mendalam terhadap faktor tersebut dapat membantu investor dan perencana keuangan dalam mengembangkan investasi yang optimal untuk memanfaatkan peluang maupun menghindari risiko. Meskipun kemampuan setiap individu dalam memahami dan menganalisis informasi berbeda, faktor ini dapat menjadi acuan utama dalam mengembangkan strategi yang lebih responsif terhadap perubahan pasar. Bagi investor dan perencana keuangan disarankan menggunakan pilihan yang lebih

rasional, dikarenakan keyakinan individu tidak akan banyak mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi.

Topik penelitian mengenai pengambilan keputusan investasi dari perspektif kemampuan dan kepribadian (psikologis) individu memiliki peran penting, terutama dalam pengembangan teori keuangan perilaku (*behavioral finance theory*). Penelitian ini membuka diskursus baru dalam memahami bagaimana kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi keputusan investasi yang melampaui pendekatan rasional yang selama ini menjadi fokus utama. Selain itu, pengembangan model dan perancangan instrumen yang tidak hanya mempertimbangkan faktor ekonomi tetapi juga psikologi akan memberikan kontribusi signifikan terhadap penyusunan strategi pendidikan keuangan yang lebih efektif, dengan menyesuaikan pendekatannya pada karakteristik psikologis individu.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini setidaknya memiliki dua keterbatasan pertama, berkenaan dengan penelitian ini yang merupakan metode eksperimen, dimana tugas eksperimen yang diberikan kepada partisipan merupakan penyederhanaan dari tugas pengambilan investasi. Sehingga uraian informasi maupun tugas belum mencakup semua komponen yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi pada situasi yang sebenarnya. Peneliti telah berusaha untuk membangun tugas eksperimen dengan melakukan berbagai tes dan evaluasi. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti di masa yang akan datang agar mengkaji permasalahan dan semua informasi yang berkaitan dengan

pengambilan keputusan investasi. Selain itu peneliti dapat menggunakan variabel lainnya seperti, perilaku egoisme investor, perilaku sosial, perbedaan gender, maupun tingkat religiusitas investor.

Kedua, *locus of control* yang diukur melalui pemilihan pernyataan yang dinilai oleh masing-masing partisipan dan diyakini bahwa tanggapan tersebut telah mencerminkan kepribadian yang sebenarnya. Walaupun hasilnya tidak memiliki pengaruh yang kuat. Akan lebih menarik jika peneliti selanjutnya membandingkan hasil tersebut dengan alat ukur atau metode penilaian *locus of control* yang berbeda.

